

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Terkait dalam pengertian sistem informasi akuntansi, dapat beberapa pendapat antara lain Menurut Romney dan Steinbart (2018:10) menyatakan sebagai berikut:

“Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi yang dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, infrastruktur, perangkat lunak, teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan suatu perusahaan.”

Sedangkan menurut Mulyani (2016:2) ”Sistem informasi akuntansi merupakan alat untuk melakukan analisis suatu keputusan. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga berfungsi sebagai pembuatan keputusan yang terkait dengan transaksi-transaksi perusahaan.”

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengolah data dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan.

2.2 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Manfaat sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat. Menurut Romney dan Steinbart (2018:11) sistem informasi akuntansi yang didesain dengan baik, dapat menambah nilai untuk organisasi dengan:

- a. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya
- b. Meningkatkan efisiensi
- c. Berbagai pengetahuan
- d. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya
- e. Meningkatkan struktur pengambilan keputusan

Sistem informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan pengambilan keputusan, menurut Romney dan Steinbart (2018:12) memiliki beberapa cara, yaitu:

- a. Dapat mengidentifikasi situasi yang membutuhkan tindakan manajemen

- b. Dapat mengurangi ketidakpastian dan memberikan dasar untuk memilih diantara alternatif tindakan.
- c. Dapat menyimpan informasi mengenai hasil keputusan sebelumnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan keputusan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan diatas adapun manfaat sistem informasi akuntansi ialah memberikan informasi yang tepat dan akurat sehingga kegiatan yang dilakukan dengan efektif dan efisien. Manfaat sistem informasi akuntansi juga ialah menambah nilai bagi organisasi, sehingga suatu perusahaan harus merancang sistem informasi akuntansi dengan baik.

2.3 Peranan Akuntan dalam Sistem Informasi Akuntansi

Akuntan memiliki banyak peran penting dalam sebuah sistem informasi akuntansi, menurut Azhar (2013:12) peran akuntan sebagai berikut:

1. Akuntan sebagai pengguna Akuntan dapat dikatakan sebagai pengguna sistem informasi akuntansi karena pengguna atau orang membutuhkan sistem informasi untuk mengola, memproses transaksi pada seluruh siklus transaksi keuangan perusahaan (membukukan transaksi transaksi dan menyusun laporan). Sebagai pengguna akuntan harus dapat memastikan bahwa sistem yang baru harus berisi ciri- ciri yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas atau fungsi dari suatu organisasi/ perusahaan. Peran akuntan sangat diperlukan dalam memberikan gambaran yang jelas tentang kebutuhan untuk sistem yang akan dirancang. Sebagai pengguna harus perlu memahami rancangan tentang sistem- sistem yaitu perangkat kerja (hardware), perangkat lunak (software), metode perorganisasian data, dan juga harus mampu menggunakan paket pengolahan data, lembar kerja, basis data, dan akuntansi.
2. Akuntan sebagai perancang sistem Salah satu faktor keberhasilan dari perancangan suatu sistem informasi adalah melibatkan pemakai sistem. Adapun hal- hal yang harus terlibat dalam perancangan sistem berkaitan dengan akuntansiyaitu mengenai prinsip- prinsip akuntansi, prinsip-prinsip pengauditan, teknik- teknik sistem informasi, dan metode pengembangan sistem. Kolaborasi antara akuntan dengan professional spesialis sistem merupakan upaya perancangan sistem. Dengan maksud akuntan bertanggung jawab dalam pembuatan program maupun laporan program yang dihasilkan.
3. Akuntan sebagai auditor sistem Sebagai hasil akhir dari sistem informasi akuntansi yaitu beroleh informasi laporan keuangan. Kualitas informasi laporan keuangan ditentukan dari sistem informasi akuntansi. Untuk memeriksa informasi suatu laporan keuangan dibutuhkan auditor internal dan auditor internal. Hal ini dibutuhkan untuk melakukan pengauditan terhadap sistem informasi akuntansi, apakah informasi laporan keuangan

yang telah tersaji merupakan informasi yang pasti, akurat dan sesuai dengan bukti atau data yang ada.

Berdasarkan penjelasan diatas akuntan memiliki peran penting dalam sistem informasi akuntansi. Peranan ini sangat berpengaruh dalam kegiatan yang dilakukan dalam suatu organisasi.

2.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi tentunya terdapat beberapa komponen yang mendukung agar kinerjanya menjadi lebih baik, menurut Romney & Steinbart (2018:11) terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi yaitu:

- a. Para pengguna yang menggunakan sistem
- b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
- d. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, perangkat peripheral, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
- f. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam sistem informasi akuntansi harus memenuhi komponen yang ada agar terciptanya sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien.

2.5 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Keberhasilan dari perusahaan dapat dilihat dari kemampuannya dalam mendapatkan laba. Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan mengandalkan kegiatannya dalam penjualan, semakin banyak penjualan yang terjadi maka semakin besar pula laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Baridwan (2015:112), “Sistem akuntansi penjualan merupakan prosedur penjualan yang dimulai dari urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengiriman barang, pembuatan faktur (penagihan) dan pencatatan penjualan.” Adapaun menurut Bahari (2017:25) mengungkapkan bahwa, “Sistem akuntansi penjualan merupakan sistem yang digunakan dalam transaksi penjualan baik secara tunai

maupun kredit dengan memperhatikan prosedur-prosedur yang telah ditentukan agar dapat berjalan dengan baik.”

Berdasarkan definisi diatas sistem informasi penjualan adalah sub sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengakulasi, membuat dokumen dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan, mulai dari diterimanya order penjualan sampai dengan mencatat timbulnya tanggihan

2.6 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Krismiaji (2015:14) “Sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan sistem yang memproses data dan transaksi penjualan tunai untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam mengoperasikan bisnis.” hal ini mewajibkan pembeli membayar barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli, setelah uang diterima lalu barang diserahkan kepada pembeli sehingga transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa system informasi akuntansi penjualan tunai merupakan cara usawahan dalam menghasilkan laba dengan cara diberikan barang atau jasa secara langsung dengan uang *cash*.

2.7 Fungsi Terkait Penjualan

Sistem akuntansi penjualan memiliki fungsi, adapun fungsi terkait penjualan tunai menurut (Mulyadi, 2016) yaitu:

1. Fungsi penjualan
Fungsi penjualan tunai bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan harga barang ke fungsi kas.
2. Fungsi kas
Fungsi kas artinya dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli
3. Fungsi Gudang
Fungsi gudang artinya dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

4. Fungsi pengiriman

Fungsi pengiriman artinya dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

5. Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi artinya dalam transaksi penjualan tunai fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

Berdasarkan penjelasan diatas sistem akuntansi penjualan memiliki 5 fungsi yang memiliki fungsi-fungsi sendiri yang berkaitan dengan penjualan yang terjadi pada sebuah organisasi.

2.8 Dokumen dan Catatan Akuntansi Penjualan

Sistem akuntansi penjualan memiliki dokumen dan catatan, menurut Mulyadi (2016:386) dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1. Faktur penjualan tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur penjualan tunai ini diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan.

2. Pita register kas (*cash register tape*)

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas (*cash register*). Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3. *Credit card sales slip*

Dokumen ini dicetak oleh credit card centerbank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan (disebut merchant) yang menjadi anggota kartu kredit.

4. *Bill of lading*

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

5. Faktur penjualan COD

Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD. Tembusan faktur penjualan COD diserahkan kepada pelanggan melalui bagian angkutan perusahaan, kantor pos, atau perusahaan angkutan umum dan

dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pelanggan sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan.

6. Bukti setor bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi, dan dipakai oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.

7. Rekapitulasi beban pokok penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode (misalnya satu bulan). Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2016:391) adalah sebagai berikut:

1. Jurnal penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Jika perusahaan menjual berbagai macam produk dan manajemen memerlukan informasi penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu, dalam jurnal penjualan disediakan satu kolom untuk setiap jenis produk guna meringkas informasi penjualan menurut jenis produk tersebut.

2. Jurnal penerimaan kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.

3. Jurnal umum

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

4. Kartu persediaan

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

5. Kartu gudang

Catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan di gudang. Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang. Dalam transaksi penjualan tunai, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penjualan tunai pasti menerima uang yang dikatakan sebagai penerimaan kas, pada sistem penerimaan kas adanya catatan dan dokumen sebagai bukti dari sebuah kegiatan yang terjadi.

2.9 Perancangan Sistem

Perancangan sistem sangat penting karena terlebih dahulu menentukan hal-hal yang diperlukan. Muharto dan Ambarita (2016:103) berpendapat bahwa, “Perancangan sistem adalah suatu fase dimana diperlukan suatu keahlian perancangan untuk elemen-elemen komputer yang akan menggunakan sistem yaitu pemilihan peralatan dan program komputer untuk sistem yang baru.” Adapun tujuan utama dari tahap perancangan sistem menurut Romindo dkk. (2021:63), sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi serta merumuskan pelayanan sistem yang baru secara rinci dari masing-masing bentuk informasi yang akan dihasilkan;
2. Mempelajari dan memperoleh data untuk disusun menjadi sebuah struktur data yang teratur sesuai dengan sistem yang akan dibuat yang dapat memberikan kemudahan dalam pemrograman sistem serta fleksibilitas output informasi yang dihasilkan;
3. Penyusunan sistem menggunakan Microsoft Excel ini yang akan berfungsi sebagai sarana pengolah data dan sekaligus penyaji informasi yang dibutuhkan;
4. Menyusun kriteria tampilan informasi yang akan dihasilkan secara keseluruhan sehingga dapat memudahkan dalam hal pengidentifikasian, analisis dan evaluasi terhadap aspek-aspek yang ada.

Sedangkan menurut Mulyani (2017:80) mengungkapkan, “perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Tujuan 14 dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap.”

Maka, dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem merupakan suatu proses dalam pembentukan atau pembuatan sistem yang baru sesuai dengan kebutuhan pengguna dan juga mempertimbangkan sumber daya yang ada, sehingga rancangan sistem yang baru dapat beroperasi dengan mudah, dan menghasilkan informasi dan output yang diinginkan.

2.10 Microsoft Office Excel

Microsoft excel sangat membantu diberbagai bidang seperti pendidikan, bisnis, perkantoran, dll yang berhubungan dengan pengolahan angka, dan data menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan sebagaimana mestinya. Microsoft excel merupakan salah satu produk dari *Microsoft office*. Menurut Madcoms (2017:15) berpendapat bahwa, “*Microsoft Excel* merupakan program Spreadsheet atau program pengolah data.” Sedangkan Menurut Azhar (2019:46), “Microsoft Excel adalah program aplikasi *Microsoft Office* yang digunakan dalam pengolahan angka (Aritmatika).”

Jadi, berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Excel* merupakan salah satu perangkat lunak yang berfungsi untuk mengolah data secara otomatis meliputi perhitungan dasar, penggunaan fungsi-fungsi, pembuatan grafik dan manajemen data.

2.11 Microsoft Visual Basic For Applications (VBA)

Excel telah memiliki bahasa pemrograman *Visual Basic for Applications* (VBA), yang dapat memaksimalkan kemampuan Excel untuk melakukan secara otomatis di dalam Excel dan juga menambahkan fungsi-fungsi yang dapat didefinisikan oleh pengguna (*User-Defined Functions/UDF*) untuk digunakan di dalam *worksheet*. Dalam versi selanjutnya *Microsoft* menambahkan sebuah *Integrated Development Environment* (IDE) untuk bahasa VBA Excel, sehingga memudahkan programmer untuk melakukan pembuatan program buatannya. Menurut Madcoms (2017:58), “*Microsoft* menyediakan *Visual Basic for Applications* (VBA) untuk pemrograman tingkat lanjut pada aplikasi *Microsoft Office*. *Visual Basic Applications* dapat digunakan untuk membuat otomatisasi pekerjaan dalam *Microsoft Office*.” Selain itu, Excel juga dapat merekam semua aktifitas yang dilakukan oleh pengguna untuk menjadi macro, sehingga mampu melakukan otomatisasi beberapa tugas.

Kegunaan VBA yaitu mengotomatisasi pekerjaan yaitu pekerjaan yang dilakukan secara berulang-ulang dan kompleks. VBA berbeda dengan *Microsoft Visual Basic*, *Microsoft Visual Basic* memberi jumlah pemrograman dan fungsi

tingkah lanjut sampai *Microsoft Visual Basic* bisa diproduksi program yang semakin kompleks untuk sistem operasi *Microsoft windows* maupun *Office*. Sedangkan VBA hanya bisa dibangun pada aplikasi utama yaitu *Microsoft Office* mengendalikan fungsi aplikasi tersebut melakukan serangkaian objek terprogram.

Menurut Wicaksono (2017:1), “*Visual Basic For Application (VBA)* atau lebih dikenal dengan istilah Macro merupakan pengembangan bahasa pemrograman *Visual basic* yang ditetapkan dalam aplikasi Excel”. Pemrograman yang dibuat menggunakan macro hanya dapat dibangun dan digunakan pada aplikasi excel Fungsi *Visual Basic* ini dapat membantu pengguna *Microsoft Excel* untuk membuat berbagai program atau fungsi untuk memudahkan pekerjaannya. Ada beberapa keuntungan dari pemrograman *Macro Excel* menurut Wicaksono (2017:1), sebagai berikut :

1. Menghemat waktu Penyelesaian pekerjaan menggunakan Macro lebih cepat dibandingkan dengan cara manual, karena prosesnya dikerjakan secara otomatis.
2. Menghemat Tenaga Penyelesaian pekerjaan juga dapat menghemat tenaga.
3. Mengurangi tingkat kesalahan Kemungkinan adanya kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan secara manual dapat saja terjadi. Penyelesaian pekerjaan menggunakan Macro secara konsisten akan menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan perintah yang tertulis dalam kode Macro sehingga tingkat terjadi kesalahan yang mungkin timbul sangat kecil. Kesalahan hanya dapat terjadi jika ada kesalahan perintah pada kode Macro.

2.12 Prosedur Pengaktifan *Microsoft VBA* pada Excel

Prosedur dalam menjalankan *Microsoft VBA* di excel menurut Madcoms (2017 : 58), yaitu :

1. Klik menu *File*, kemudian klik pada bagian *More*, lalu pilih *Options* maka akan muncul tampilan dialog Excel *Options*.
2. Pilih kategori *Customize Ribbon*, kemudian lihat pada bagian *Main Tabs*, lalu klik pada bagian *Developer*.
3. Kemudian klik tombol OK, sehingga muncul tampilan tab *Developer*.

Selanjutnya ada beberapa bagian yang terdapat di *Microsoft Visual Basic For Applications* yang juga menurut Madcoms (2017:61-65), yaitu :

1. Menu Bar

Menu bar yaitu batang menu yang berfungsi untuk menampilkan pilihan menu perintah dalam mengoperasikan VBA. Misalnya: *File, Edit, View, Insert*, dll.

2. *Project Explorer*

Project Explorer yaitu jendela yang menampung beberapa objek dari *workbook* maupun *Visual Basic for Applications* yang telah kita buat. Pada jendela *Project Explorer* terdapat 3 (tiga) tombol yang berfungsi untuk mengatur tampilan dari masing-masing bagian dalam *Visual Basic Editor*.” Tampilan dari proyek bisa diperluas atau dipersempit dengan mengklik kotak kecil yang berada disebelah kiri. Jika tidak menemukan jendela *Project Explorer* saat menjalankan *Visual Basic Editor*, maka dapat menampilkannya dengan mengklik menu *View–Project Explorer* atau tekan tombol *Ctrl + R*.

3. *Properties Window Jendela properties*

Properties Window Jendela properties merupakan jendela yang berfungsi untuk mengatur komponen serta tampilan dari masing-masing objek. Biasanya jendela ini sering digunakan untuk mengatur objek-objek yang dibuat dalam *Visual Basic Editor*.” Jendela *Properties* terbagi menjadi dua tabulasi/kartu, yaitu:

- a. *Alphabetic*, properti diurutkan berdasarkan abjad secara Ascending menaik (dari A sampai Z).
- b. *Categorized*, properti dikelompokkan berdasarkan kategori fungsi dari masing-masing properti. Cara menampilkan jendela *properties* dengan cara mengklik menu *View – Properties Window* atau tekan *shortcut* keyboard *F4*, apabila jendela tersebut dalam keadaan tersembunyi.

4. *Toolbox*

Toolbox berisikan ikon atau tombol yang berguna untuk membantu perancangan tampilan *form* dan masing-masing ikon memiliki satu perintah atau fungsi tertentu.

5. *View Object*

View object merupakan jendela yang digunakan untuk menampilkan, membuat, dan mengatur objek *userform* serta objek kontrol dalam *userform*.” Untuk menampilkan jendela *object*, pilih menu *View - Object* atau dengan menekan *shortcut key Shift + F7* pada keyboard.

6. *View Code*

View Code merupakan jendela yang menampung dan membuat kode-kode perintah agar dapat menjalankan (*Run*) *form* yang telah dibuat secara otomatis.